

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN INTENSITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 KORIPAN MATESIH TAHUN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



MARGONO SAKTI WASKITO

A 510110085

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417

fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, S.E., M.Si.

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Margono Sakti Waskito

NIM : A510110085

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015"

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 08 Juni 2015

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E., M.Si.

NIP/NIK:231

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KORIPAN MATESIH TAHUN 2014/2015

Margono Sakti Waskito, A510110085, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa SD N 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015, (2) ada tidaknya pengaruh intensitas belajar siswa di SD N 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015. (3) ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD N 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yaitu $-0,424 \leq 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,675$, $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,853 > 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,401$ $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,530 \leq 2,048$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,000$. dengan koefisien determinasi sebesar 36,5%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD N 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015, (2) ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa SD N 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015, dan (3) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua dan intensitas belajar secara bersama—sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 02 N Koripan Matesih Tahun 2014/2015.

Kata kunci: *motivasi orang tua, intensitas belajar, hasil belajar siswa.*

A. Pendahuluan

Belajar merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Dengan belajar akan memperoleh hal yang berharga dan akan meningkatkan eksistensi manusia. Belajar adalah suatu proses individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan yang mengarah pada hal positif dan secara holistik atau menyeluruh. Dalam belajar manusia membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Belajar tidak hanya diperoleh di bangku pendidikan tetapi dapat diperoleh dimanapun.

Pada siswa SD, ketekunan dalam belajar dan pemahaman terhadap materi yang diberikan akan mencapai hasil belajar yang memuaskan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi orang tua dan intensitas belajar siswa.

Motivasi merupakan keinginan-keinginan atau dorongan-dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Pengertian orang tua mengarah pada sifat – sifat hubungan darah dalam keluarga, yakni antara ayah – ibu dengan anak.

Motivasi orang tua dalam penelitian di definisikan sebagai untuk penggerakkan atau pemacu putra-putrinya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Intensitas di artikan sebagai kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu. sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koripan Matesih Tahun 2014/2015.”*

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: Kurangnya orang tua memberikan motivasi mengakibatkan menurunnya hasil belajar, Seringnya siswa menurunkan intensitas belajarnya mengakibatkan hasil belajarnya rendah, Kurangnya orang tua memberikan motivasi dan siswa selalu menurunkan intensitas belajarnya maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Supaya penelitian ini berjalan terarah dan sesuai yang diharapkan, maka penelitian terbatas pada: siswa kelas V SD N 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015? (2) Bagaimana pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015? (3) Bagaimana pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Koripan Matesih tahun 2014/2015

Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajara secara bersama – sama terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) Memberikan motivasi kepada orang tua betapa pentingnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan sang anak (2) Sebagai masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar. Dengan mengetahui pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar, guru dapat memperhatikan hal tersebut guna menunjang hasil belajar yang maksimal (3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian motivasi, pengertian orang tua, indikator motivasi orang tua, pengertian intensitas, pengertian belajar, dan indikator intensitas belajar.

Istilah Motivasi berasal dari bahasa latin “Movere” yang berarti “menggerakkan”. Berdasarkan pengertian ini makna Motivasi menjadi berkembang. Motivasi merupakan suatu kondisi menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan (persistence) pada tingkah laku tersebut. Sardiman AM, mengemukakan bahwa Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Macam-macam Motivasi belajar, Kita ketahui bersama bahwa motivasi adalah merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong individu untuk belajar. Pengertian orang tua mengarah pada sifat – sifat hubungan darah dalam keluarga, yakni antara ayah – ibu dengan anak.

Intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keadaan “tingkatan atau ukuran intensnya”. Intens itu sendiri adalah “hebat atau sangat kuat (tentang kekuatan, efek, dsb.); tinggi (tentang mutu); bergelora, penuh semangat, berapi – api, berkobar – kobar (tentang perasaan); sangat emosional (tentang orang)”.

B. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD N 02 Koripan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2015 sampai Juni 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD N 02 Koripan tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) angket. Menurut Rubiyanto (2013: 87) angket adalah cara mengumpulkan data dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab oleh

responden secara tertulis pula. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi orang tua dan intensitas belajar (2) dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan SD yang diobservasi. Dokumen yang dikumpulkan seperti: profil SD N 02 Koripan, struktur organisasi, perencanaan program kegiatan pramuka, dan lain-lain. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan utama diselenggarakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh dari motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis yaitu “ada pengaruh yang signifikan motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa.” Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh $T_{hitung} (-0,424) \leq T_{tabel} (2,373)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,675 Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel motivasi orang tua di peroleh $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yaitu $-0,424 \leq 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,675. kemudian “ada pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa”. Berdasarkan perhitungan hasil uji regresi berganda memperoleh $T_{hitung} (0,853) > T_{tabel} (2,373)$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,401. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel intensitas belajar di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,853 > 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,401. Dan juga “ada pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa”. Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh $F_{hitung} (1,530) \leq F_{tabel} (2,048)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi

linier berganda untuk variabel motivasi orang tua dan intensitas belajar di peroleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1.530 \leq 2,048$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,000.

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang didapat sebesar 36,5 %. Artinya variabel independen memberikan sumbangan sebesar 36,5 % terhadap variabel dependen.

Pembahasannya sebagai berikut :

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa motivasi orang tua dan intensitas belajar akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, apabila dari seluruh aspek mendukung dan ikut mempengaruhi motivasi orang tua dan intensitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien arah regresi dari variabel bebas (motivasi orang tua dan intensitas belajar) bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 70.428 - 216X_1 + 334X_2$.

Kemudian untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan *analisis regresi berganda*. Dari keseluruhan analisis data didapat kesimpulan bahwa hipotesis pertama yaitu ada pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar, hipotesisnya H_0 diterima, yaitu nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,000 diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1.530 \leq 2,048$. Jadi $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yang artinya F_{hitung} signifikan. Kemudian untuk hipotesis kedua yaitu ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar, hipotesisnya H_0 di tolak, yaitu nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,675 diperoleh $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yaitu $-0,424 \leq 2,373$. Jadi $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yang artinya T_{hitung} tidak signifikan. Dan untuk hipotesis yang ketiga yaitu ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar, hipotesisnya H_0 di terima yaitu nilai probabilitas

signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,401$ di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,853 > 2,373$. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang artinya T_{hitung} signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa adanya kesesuaian, dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu “ada pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar di sekolah dasar negeri 02 koripan tahun 2014/2015” ada kebenarannya. Data hasil dari analisis data diperoleh nilai determinasi (R^2) sebesar $0,365$ yang menunjukkan bahwa variabel motivasi orang tua dan intensitas belajar berpengaruh positif hasil belajar siswa sebesar 36,5%, sedangkan sisanya sebesar 63,5 dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan diterima hipotesis yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi orang tua dan intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 02 koripan tahun 2014/2015.

Kurangnya motivasi dari guru maupun orang tua juga merupakan hal yang mempengaruhi ditolaknya penelitian ini. Guru dan orang tua harus membiasakan siswa belajar, karena apabila ada motivasi yang tinggi tidak menutup kemungkinan hasil belajar anak akan berkembang, karena telah dibuktikan dalam penelitian ini memiliki arah positif. Dan Faktor intensitas belajar anak juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena apabila siswa mengurangi intensitas belajarnya maka kemungkinan hasil belajarnya menurun akan terjadi, untuk itu dari keluarga harus selalu mengawasi anak ketika belajar agar anak memanfaatkan waktu belajar dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian primtim yang berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Diluar Sekolah Dan Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Dabin I Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*” menunjukkan pemanfaatan jam belajar diluar sekolah dan pendampingan belajar orang tua berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa kelas V SD Dabin I kecamatan andong kabupaten boyolali tahun 2011/2012, dapat diterima.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar negeri 02 koripan dapat diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD N 02 Koripan Matesih. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ yaitu $-0,424 \leq 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,675.
2. Ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD N 02 Koripan Matesih. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,853 > 2,373$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,401.
3. Ada pengaruh motivasi orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD N 02 Koripan Matesih. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji f) diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,530 \leq 2,048$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,365. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. dll.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Primtim. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar Di Luar Sekolah Dan Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Dabin I Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran*

2011/2012. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: FKIP UMS.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta